

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Hal tersebut karena melimpahnya konsep-konsep dan istilah-istilah asing yang perlu dikuasai oleh siswa. Siswa dianggap berhasil mencapai tujuan pembelajaran biologi apabila mampu menguasai konsep-konsep dan istilah-istilah yang didapatkan selama proses belajar mengajar materi biologi di kelas yang dapat diukur dari prestasi siswa (*student/job performance*).

Namun, fokus tercapainya tujuan belajar biologi yaitu prestasi siswa, membuat siswa mengesampingkan perilaku-perilaku baik, seperti sering ditemui siswa yang mencontek saat ujian, siswa yang tidak mau membantu teman yang kesulitan karena ingin menjadi satu-satunya siswa yang berprestasi, dan lain-lain.¹ Padahal perilaku-perilaku tersebut lebih impulsif dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran biologi. Salah satu perilaku yang impulsif dalam upaya meningkatkan tujuan pembelajaran dalam kelas, sebagai organisasi terkecil dalam sekolah, yaitu *citizenship behavior* (perilaku bijak) yang termasuk dalam perilaku tambahan individu di luar tugas utamanya atau di luar aturan yang telah ditetapkan, yang secara tidak langsung atau diakui secara tegas oleh sistem kerja yang sah dan meningkatkan efisiensi dan keefektifan tujuan suatu organisasi secara agregat.² Sebagai bentuk *citizenship behavior* (perilaku bijak), *interpersonal citizenship behavior* (perilaku bijak interpersonal) merupakan dimensi yang sangat penting bagi ketercapaian tujuan suatu organisasi.³

Di dalam lingkungan kelas, sebagai organisasi terkecil di sekolah, *interpersonal citizenship behavior* meliputi perilaku siswa yang memberi kontribusi bagi sekolah untuk mencapai tujuan terlepas dari persyaratan yang

¹ Ozy V. Alandika, Siswa 'Mencontek Saat Ujian Karena...', *Kompasiana*, 2019, <https://www.kompasiana.com/ozzyalandikzz/5dea0c90097f366c375d3b92/siswa-menyontek-saat-ujian-karena>, (diakses pada tanggal 12 Agustus 2020)

² Praptini Yulianti, 'Membangun Organizational Citizenship Behavior pada Karyawan Manufacturing', *UNAIR NEWS*, 2019, <http://news.unair.ac.id/2019/12/10/membangun-organizational-citizenship-behavior-pada-karyawan-manufacturing/>, (diakses pada tanggal 12 Agustus 2020)

³ *Ibid.*

telah dibuat. Siswa, sebagai salah satu sumber daya manusia di sekolah, dapat diteliti kinerjanya melalui *interpersonal citizenship behavior* untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran biologi di kelas. *Interpersonal citizenship behavior* siswa meliputi perilaku seperti membantu siswa lainnya yang kesulitan selama proses pembelajaran di sekolah, membagi informasi terbaru pada siswa lain, dan sebagainya.⁴ Sehingga *interpersonal citizenship behavior* ini sangat diperlukan untuk menciptakan siswa yang mampu menguasai konsep dan istilah dalam mata pelajaran biologi.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku *interpersonal citizenship behavior*. Faktor-faktor seperti kepribadian, komitmen organisasi, kepuasan bekerja, kepercayaan, perasaan aman dalam berorganisasi dapat mempengaruhi perilaku *interpersonal citizenship behavior*. Dalam kaitannya dengan *citizenship behavior* (termasuk *interpersonal citizenship behavior*), di dalam sekolah, diasumsikan jika para SDM, termasuk siswa, memiliki kepribadian (*personality*) yang baik biasanya seseorang akan membuka diri dan membentuk hubungan dengan orang lain. Kemudian dengan adanya hubungan biasanya akan muncul kepercayaan (*trust*) yang sangat tinggi satu sama lain. Kepercayaan bisa didasari oleh kesadaran maupun pengaruh, kepercayaan (*trust*) didasari kesadaran berakar pada penilaian yang rasional terhadap seseorang yang terpercaya. Sementara berdasarkan pengaruh, kepercayaan (*trust*) bergantung pada perasaan seseorang terhadap orang lain yang melebihi penilaian terhadap apapun. Dalam suatu organisasi, seperti sekolah, dengan adanya kepercayaan antar sumber daya manusianya berdampak pada ketidakraguan tiap individu untuk saling bekerjasama dalam membantu pekerjaan, dan menganggap siswa lainnya sebagai contoh dalam menyelesaikan dan mengerjakan pekerjaannya.

Oleh sebab itu, penting bagi kita mempercayai bahwa *citizenship behavior* memegang peran penting dalam mencapai tujuan sekolah. Penting juga untuk menyetujui bahwa *citizenship behavior* seseorang yang berubah ke arah yang

⁴ Bret L. Simmons, 'Interpersonal Citizenship Behavior: My Most Recent Research', *Bret L. Simmons: Positive Organizational Behavior*, 2010, <http://www.bretsimmons.com/2010-04/interpersonal-citizenship-behavior-my-most-recent-research/>, (diakses pada tanggal 10 Agustus 2020)

positif, mampu mengecilkan dampak yang menyebabkan kegagalan tercapainya tujuan sekolah sebagai organisasi secara signifikan. Sementara itu, perubahan *citizenship behavior* (termasuk *interpersonal citizenship behavior*) seseorang ditentukan oleh keputusan orang yang bersangkutan, sehingga kita perlu memahami apa yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengubah perilakunya tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan kepercayaan (*trust*) sebagai mediasi antara kepribadian (*personality*) dengan *interpersonal citizenship behavior* siswa.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang diuraikan pada latar belakang, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut, (1) Mungkinkah terdapat peranan langsung antara *trust* terhadap *interpersonal citizenship behavior* (ICB)?; (2) Mungkinkah *personality* berpengaruh langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa?; (3) Mungkinkah *personality* berpengaruh langsung terhadap *trust*?; (4) Mungkinkah *personality* siswa berpengaruh secara tidak langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa melalui *trust* siswa?; (5) Mungkinkah terdapat pengaruh *Organizational Justice* terhadap *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa?; (6) Mungkinkah terdapat pengaruh langsung antara motivasi terhadap *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa?.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan biaya, energi dan waktu menjadi kendala maka penelitian ini hanya dibatasi pada peranan *trust* sebagai mediasi antara *personality* dengan *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat diteliti yaitu:

1. Apakah *personality* siswa berpengaruh langsung terhadap *trust* siswa?
2. Apakah *trust* berpengaruh langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa?

3. Apakah *personality* berpengaruh langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa?
4. Apakah *personality* berpengaruh secara tidak langsung terhadap *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa melalui *trust*?

E. Manfaat

1. Sebagai tambahan informasi bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peranan *trust* sebagai mediasi antara *personality* dengan *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah dan guru yang berkaitan dengan upaya peningkatan *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa melalui mediasi *trust* dengan *personality* siswa.
3. Sebagai bahan tambahan informasi bagi sekolah dan guru-guru dalam peningkatan *interpersonal citizenship behavior* (ICB) siswa.

